

**PERAN PENDIDIKAN PKN TERHADAP KARAKTER KEBANGSAAN PESERTA
DIDIK DI MTS MIFTAHUL MUNIR DESA KAJUANAK KECAMATAN GALIS
KABUPATEN BANGKALAN**

Wahdana¹, Dian Eka Indriani²

¹²³⁴Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail : wahdanaa799@gmail.com¹, dianindriani79@gmail.com²,

ABSTRACT

This study aims to determine the role of civic education on the national character of students at Mts Miftahul Munir Kajuanak. This study uses a descriptive qualitative method. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that 1. Civic Education (PKn) at MTs Miftahul Munir has a significant role in forming an attitude of tolerance among students. With a learning approach that highlights the values of diversity, students are taught to appreciate differences in ethnicity, culture, and social background. Based on the results of the interview, it was seen that students were increasingly able to communicate well and respect each other, thus creating a harmonious atmosphere. 2. PKn was also successful in fostering love for the homeland among students. Student participation in various national activities, such as flag ceremonies and commemoration of national santri day, reflects that they absorb national values. Pride in Indonesian identity and the spirit of nationalism grow through real experiences and relevant learning.

Keywords: Civic education (PKn), national character, tolerance, love of the homeland.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Mengetahui peran pendidikan kewarganegaraan terhadap karakter kebangsaan peserta didik di Mts Miftahul Munir Kajuanak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MTs Miftahul Munir memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap toleransi di antara siswa. Dengan pendekatan pembelajaran yang menyoroti nilai-nilai keragaman, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan suku, budaya, dan latar belakang sosial. Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa siswa semakin mampu berkomunikasi dengan baik dan saling menghormati, sehingga menciptakan suasana yang harmonis. 2. PKn juga berhasil dalam menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air di kalangan siswa. Partisipasi peserta didik dalam berbagai kegiatan kebangsaan, seperti upacara bendera dan peringatan hari santri nasional,

mencerminkan bahwa mereka menyerap nilai-nilai kebangsaan. Kebanggaan akan identitas Indonesia dan semangat nasionalisme tumbuh melalui pengalaman nyata dan pembelajaran yang relevan.

Kata Kunci: Pendidikan kewarganegaraan (PKn), karakter kebangsaan, toleransi, cinta tanah air.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam membangun karakter pribadi pada peserta didik. Pendidikan juga berperan sebagai saluran untuk mewariskan budaya yang mencakup norma-norma, tradisi, serta identitas sosial. Dalam hal ini, pendidikan kewarganegaraan (PKn) menjadi mata Pelajaran yang diwajibkan di semua tingkatan pendidikan di Indonesia dengan tugas besar untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan pada peserta didik.

PKn memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran akan kebangsaan dan kenegaraan, serta membina moral yang baik pada pelajar agar mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Meskipun begitu dalam prakteknya, pendidikan karakter sering kali belum terlaksana dengan baik karena proses pembelajaran lebih menitikberatkan pada aspek kognitif saja.

Dari hasil observasi latar belakang Mts Miftahul Munir yang berada di naungan pondok pesantren, sehingga

nuansa keislaman dalam diri peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah maupun asrama pondok. Peserta didik di Mts Miftahul Munir berasal dari berbagai daerah, sehingga terdapat perbedaan di antara mereka, baik dari segi bahasa, budaya, maupun ciri fisik.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengkaji bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman sikap toleransi dan cinta tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter kenegaraan peserta didik di Mts Miftahul Munir, Desa Kajuanak, Kecamatan Galis, Kabupaten Bangkalan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara PKn dan karakter kebangsaan, di harapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang signifikan untuk mengembangkan kurikulum serta strategi pembelajaran yang menyeluruh demi menciptakan generasi yang baik

dan siap menghadapi dinamika kehidupan di Masyarakat yang sangat beragam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Peran Pendidikan Kewarganegaraan Di Mts Miftahul Munir. Pendekatan ini di pilih karena di anggap tepat untuk mendeskripsikan proses pembelajaran secara alami dan dalam konteks aslinya, serta memungkinkan pendalaman terhadap pengalaman subjektif terkait peran pendidikan kewarganegaraan terhadap karakter kebangsaan peserta didik.

Penelitian di laksanakan di Mts Miftahul Munir merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berlokasi di Desa Kajuanak, Kecamatan Galis, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. peneliti memilih informan sebanyak 6 orang, terdiri dari 2 orang siswa teraktif dan siswa yang cenderung lebih pendiam dari kelas VII, 2 orang siswa teraktif dan siswa yang cenderung lebih pendiam dari kelas

VIII, dan 2 orang siswa teraktif dan siswa yang cenderung lebih pendiam dari kelas IX.

Teknik pengumpulan data di lakukan melalui:

1. Observasi, Melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar, interaksi di antara siswa serta antara siswa dan pengajar, dan juga partisipasi siswa dalam acara kebangsaan yang diadakan di sekolah.
2. Melaksanakan wawancara secara mendalam dengan peserta didik yang terpilih sebagai informan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, untuk mendapatkan informasi tentang seberapa besar peran mata pelajaran PKn terhadap karakter kebangsaan peserta didik.
3. Dokumentasi meliputi gambar-gambar dari aktivitas yang berhubungan dengan nilai-nilai kebangsaan di dalam sekolah, program-program yang relevan jika ada, serta bukti foto bersama siswa.

Prosedur analisis data dilaksanakan dalam beberapa langkah, yaitu pengurangan data,

presentasi data, dan pengambilan kesimpulan. Validitas data dipertahankan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta melakukan verifikasi kepada peserta (member check) untuk memastikan bahwa hasil penafsiran sesuai dengan pengalaman mereka yang sesungguhnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan berfungsi krusial dalam membentuk karakter kebangsaan peserta didik di MTs Miftahul Munir. Mata pelajaran PKn memberikan dampak yang sangat baik dan cukup berarti terhadap karakter kebangsaan peserta didik, baik dari segi sikap toleransi maupun rasa cinta terhadap tanah air.

Pendidikan kewarganegaraan bisa membentuk karakter peserta didik melalui materi dan nilai-nilai kebangsaan yang terdapat dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan temuan dari penelitian, PKN memberikan dampak yang sangat

besar, sehingga PKN dapat dianggap sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter.

1. Peran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam toleransi

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di MTs Miftahul Munir memiliki peranan yang signifikan dalam membangun sikap toleransi di antara peserta didik. Melalui metode pembelajaran yang mengutamakan nilai-nilai keberagaman peserta didik diajak untuk menghargai berbagai perbedaan baik dari aspek etnis, budaya, maupun latar belakang sosial.

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa peserta didik mengalami perkembangan dalam hal kemampuan berkomunikasi secara efektif dan saling menghormati hal ini berkontribusi pada terciptanya suasana yang harmonis di lingkungan kelas, di mana peserta didik merasa bebas untuk mengungkapkan pendapat serta berinteraksi dengan teman-temannya.

Sikap saling menghargai ini penting tidak hanya untuk menciptakan suasana belajar yang positif, tetapi juga untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang dapat hidup di tengah masyarakat yang beragam. Dengan cara memahami dan menghargai perbedaan siswa diharapkan untuk berkontribusi

pada peradamaian dan kerukunan dalam komunitas yang lebih luas.

Strategi yang diterapkan dalam PKN tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam diskusi dan kegiatan yang dapat mengembangkan sikap toleransi. Dengan pendekatan ini Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan pengaruh positif yang lebih besar dalam membentuk karakter generasi muda yang mencintai keberagaman dan saling menghormati.

2. Cinta Tanah Air

Pendidikan Kewarganegaraan juga telah terbukti sukses dalam menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan peserta didik. Partisipasi aktif mereka dalam berbagai acara yang berkaitan dengan kebangsaan, seperti upacara bendera dan perayaan Hari Santri Nasional, merupakan tanda nyata dari pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan yang disampaikan.

Melalui keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya sekadar menjalankan tradisi, namun juga merasakan rasa bangga yang besar terhadap jati diri mereka sebagai warga negara Indonesia. Rasa cinta tanah air ini semakin ditingkatkan oleh pengalaman nyata yang mereka peroleh dalam kegiatan belajar.

Kegiatan nasional ini memberi peluang bagi peserta didik untuk memahami dan

menghargai warisan serta budaya tanah air, yang pada akhirnya membangkitkan keinginan untuk memberikan sumbangsih yang baik bagi masyarakat. Dengan cara ini, Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berfungsi dalam menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk sikap dan semangat cinta tanah air yang sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi saat ini.

Pengalaman yang sesungguhnya ini mendukung para peserta didik untuk mengerti makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman, sekaligus menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap negara yang mereka cintai. Diharapkan ini bisa membentuk generasi muda yang tidak hanya paham secara akademis, tetapi juga peduli secara sosial dengan rasa tanggung jawab terhadap.

3. Implementasi Nilai Kebangsaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang ikut serta secara aktif dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cenderung memiliki sikap yang lebih menghargai perbedaan dan toleran di antara teman-teman mereka, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kebangsaan di sekolah seperti upacara bendera dan peringatan hari santri. Ini mencerminkan keberhasilan PKN dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan yang dasar dan krusial untuk kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan PKN, peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan secara aktif dalam menciptakan dan membangun hubungan sosial yang baik dengan rekan-rekan mereka. Keterlibatan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh pelajaran dari pengalaman langsung, berinteraksi dengan beragam latar belakang, dan mampu memahami pandangan yang berbeda.

Sikap saling menghormati yang tumbuh di antara peserta didik menunjukkan bahwa mereka dapat menerapkan nilai-nilai bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya berperan sebagai sifat pengajaran teoritis, tetapi juga sebagai jalan untuk membangun karakter dan norma sosial yang positif.

Proses ini sangat krusial untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki wawasan yang luas, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dan memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat yang beragam. Pelajar yang mengerti dan menghargai perbedaan akan lebih siap untuk bekerja sama dalam berbagai situasi sosial, yang akhirnya akan mendatangkan manfaat bagi penguatan persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Mts Miftahul Munir, terungkap bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter kebangsaan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan mengenai teori kewarganegaraan, hak kewajiban warga negara, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai kebangsaan, seperti toleransi dan nasionalisme.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Mts Miftahul Munir dilakukan dengan pendekatan yang terpadu, yaitu menghubungkan teori dengan praktik langsung dalam konteks sekolah dan lingkungan sosial. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mengetahui nilai-nilai kebangsaan secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini terlihat dari sikap siswa yang semakin menerima perbedaan, mengedepankan kolaborasi, serta partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah

yang mencerminkan semangat nasionalisme dan demokrasi.

Temuan ini sejalan dengan sasaran utama Pendidikan Kewarganegaraan yang tercantum dalam kurikulum nasional, yakni menciptakan individu yang cerdas, beretika baik, serta memiliki dedikasi terhadap prinsip-prinsip demokrasi dan keragaman dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam hal ini, PKn berperan sebagai tidak hanya alat pendidikan pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk membangun karakter dan identitas kebangsaan.

Selanjutnya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga telah terbukti dapat mengembangkan cara berpikir peserta didik di Mts Miftahul Munir yang kritis dan reflektif terhadap kondisi sosial di sekeliling mereka. Rasa empati, saling menghormati, dan kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan secara harmonis di masyarakat yang beragam adalah hasil nyata dari proses pendidikan kewarganegaraan yang dilaksanakan dengan baik dan bermakna.

Dengan cara ini, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PKn di Mts

Miftahul Munir memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan serta membangun karakter peserta didik yang toleran, demokratis, dan cinta tanah air. Hasil ini semakin menguatkan urgensi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yang memiliki peran strategis sebagai landasan utama dalam membentuk pribadi warga negara yang tidak hanya memiliki karakter yang kuat, tetapi juga menjunjung tinggi komitmen terhadap persatuan dan kesatuan bangsa ditengah keberagaman sosial, budaya, dan ideologi yang ada. Melalui penguatan nilai-nilai kebangsaan peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air, dengan ikut serta dalam perayaan-perayaan hari besar nasional.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di MTs Miftahul Munir memiliki peranan yang signifikan dalam mengembangkan karakter peserta didik. PKN berfungsi tidak hanya untuk mengajarkan teori-

teori kewarganegaraan, tetapi juga sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai seperti rasa toleransi dan cinta tanah air.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dilakukan melalui cara yang menyeluruh, mengaitkan konsep dengan praktik dalam situasi kehidupan sehari-hari. Ini memungkinkan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam hubungan sosial mereka. Hasil penelitian ini menekankan betapa pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk individu yang cerdas, berkepribadian baik, dan memiliki komitmen terhadap prinsip demokrasi serta keberagaman.

Dengan cara ini, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang menghargai toleransi, demokrasi, dan cinta terhadap Negara. Penekanan pada penguatan nilai-nilai nasional diharapkan mampu membangun sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air di antara para siswa, sekaligus meningkatkan komitmen terhadap persatuan dan integrasi

bangsa di tengah beragamnya perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2018). Computer science students simulation in capturing tacit knowledge by using NGT for reducing traffic jam. *arXiv preprint arXiv*, 1807.06082.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, Volume 1, Nomor 1.
- Arif, D. M., Anwar, . P., & Lebba, D. H. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Depok: PARA CITA MADINA.
- Arina , Y., Marsidin, S., & Sulastri, S. (2022). Peranan Tenaga Administrasi dalam Peningkatan Mutu Layanan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 6.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, y., & Yumriani. (2022). pengertian pendidik, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa : kajian pendidikan islam*, Vol.2 No.1.

- Damri, & Putra, F. E. (2020). *pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta: KENCANA.
- Daruhad, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Pene. *CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol.3, No.5.
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). URGENSI ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Al-Aulia*, Volume 06 No 01 .
- Dewi, D. A., Hmid, S. I., Dewi, M. S., Bunga, P., Galand, J., & Yolanda, W. (2021). Membina Karakter Bangsa Indonesia untuk Anak Sekolah Dasar melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JURNALBASICEDU*, Volume 5 Nomor 6.
- Dr.R.A. fadhilah, S. (2020). *WAWANCARA* . Jakarta Timur: UNJ press.
- Faudilah, A. N., Husna, F., & Makhfiroh, N. R. (2023). identitas nasional sebagai bangsa. *AMI : jurnal pendidikan dan riset*, Vol.1 No.1.
- Hariyanto. (2021). PERANAN PENDIDIKAN TERHADAP PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA. *LEARNING : jurnal inovasi penelitian pendidikan dan pembelajaran*, Vol.1 No.1.
- Haryati, T., & Khoiriyah, N. (2017). ANALISIS MUATAN NILAI KARAKTER DALAM BUKU TEKS PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SMP KELAS VIII. *Jurnal Pendidikan Karakter*, VII, Nomor 1.
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI. *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, Volume 03, No. 03.
- Indriani, D. E. (2017). Character education based on Pancasila values through curriculum 2013 on primary education children in Madura. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*,, 13-17.
- Irhandayaningsih, A. (2018). Penguatan Karakter

- Kebangsaan Melalui Media Sosial pada Masyarakat Desa Nolakerto Kecamatan Kaliwungu. *ANUVA*, Volume.2 No.3.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. *wahana didaktika*, Vol.17 No.1.
- Izzati, U. A. (2019). Character education: Gender differences in moral knowing, moral feeling, and moral action in elementary schools in Indonesia. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 547-556.
- Kirom, A. (2017). PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL. *Al-Murabbi*, Volume 3, Nomor 1.
- Lestari, G. D. (2021). Professional Commitment: Its Effect on Kindergarten Teachers' Organizational Citizenship Behavior. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 2037-2048.
- M.Th, E. R. (2016). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTENSEBAGAI MOTIVATOR. *REGULA FIDEI*, Volume 1, Nomor 2.
- Maemonah. (2015). implementasi pendidikan karakter di madrasah/sekolah. *AL-BIDAYAH : jurnal pendidikan dasar islam* , Vol.7 No.1.
- Morales-obod, M. R. (2020). Effectiveness on the use of mother tongue in teaching the concepts of fraction among second grade of elementary school pupils. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*,, 291-304.
- Nurazizah, T. S., Ulfiah, Z., Dewi, D. A., & Hamid, S. I. (2021). Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah. *JURNAL BASICEDU*, Volume 5 Nomor 6 Tahun.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022, Juni). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 2775-4855. Diambil kembali dari <https://journal.unismuh.ac.id/ind>

- ex.php/alurwatul
- Rahmatiani, L. (2020). pendidikan kewarga negaraan sebagai pembentuk karakter bangsa. *prosiding seminar nasional kewarganegaraan*, hal 87-94.
- Ramli, M. (2015). HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK. *TARBIYAH ISLAMIYAH*, Volume 5, Nomor 1.
- RatihSetiawati, & Dewi, D. A. (2021). hubungan pengembangan karakter pada peserta didik melalui pendidikan kewarganegaraan. *jurnal pendidikan tambusai*, Volume.5 No.1.
- Rustamana, A., Rohmah, N., Natasya, P. F., & Raihan, R. (2024). KONSEP PROPOSAL PENELITIAN DENGAN JENIS PENELITIAN KUALITATIF PENDEKATAN DESKRIPTIF. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, Vol.5 No 5.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wuran, P. C. (2020). PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS : PEREMPUAN PEKERJASAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATANTOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20 No. 03.
- Widiatmaka, P. (2022). perkembangan pendidikan kewarganegaraan (PKn) di dalam membangun karakter bangsa peserta didik. *civic edu : jurnal pendidikan kewarganegaraan*, Vol.5 No.1.